

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsentrasi**

##### **2.1.1 Pengertian**

Dalam dunia kerja, konsentrasi sangat penting untuk mencapai performa maksimal. Konsentrasi adalah usaha setiap individu untuk memfokuskan perhatian terhadap suatu objek, sehingga dapat dimengerti, dipahami, dan meminimalisir perhatian yang terpecah (Julianto et al., 2014). Konsentrasi berarti memfokuskan pikiran, perasaan, dan kemauan seseorang pada suatu objek. Konsentrasi (pemusatan perhatian) artinya perhatian seseorang terfokus pada satu objek saja, relatif tetap dan kuat, serta tidak mudah mengalihkan perhatian pada objek lain. (Atribusi-, 2020). Konsentrasi kerja merupakan kemampuan memusatkan perhatian dan energi pada tugas yang ada. (Atribusi-, 2020).

Menurut para ahli, berkonsentrasi pada pekerjaan memerlukan pengendalian diri, fokus mental, dan kesadaran penuh terhadap pekerjaan. Menurut Ibrahim Elfiky Konsentrasi berarti memusatkan perhatian pada suatu objek yang menyeimbangkan kekuatan pikiran dan jiwa. Menurut (Algarini Allo et al., 2021). Aspek konsentrasi juga dapat berupa gangguan berpikir, gangguan seseorang yang berasal dari dalam diri individu atau orang disekitarnya. Konsentrasi merupakan keadaan mental atau asosiasi terkondisi yang diaktifkan oleh sensasi tubuh. Untuk

mengaktifkan indera tubuh, diperlukan keadaan rileks dan suasana nyaman. Saat stres, pikiran menjadi kosong dan tidak bisa menggunakan otak secara maksimal. (Somantri, Sutjihati. 2017). Konsentrasi adalah pemusatan fungsi mental jiwa pada suatu objek, seperti konsentrasi pikiran, perhatian, dan sebagainya (Olii et al., 2018).

(Puswati & Sari, 2021) mengungkapkan konsentrasi mendalam mengacu pada memusatkan perhatian, mengesampingkan segala hal lainnya. Oleh karena itu konsentrasi merupakan salah satu aspek yang menunjang tercapainya kinerja yang baik, dan konsentrasi dapat diartikan sebagai kemampuan memusatkan perhatian seseorang pada suatu rangsangan (objek) yang dipilih dalam jangka waktu tertentu. Dan ketika fokus ini melemah, hal ini menimbulkan konsentrasi berkurang baik secara profesional maupun pribadi.

### **2.1.2 Ciri Konsentrasi**

Ciri-ciri seseorang yang mengalami gangguan konsentrasi diantaranya sering bosan terhadap suatu hal, selalu berpindah tempat, tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, mengalihkan pembicaraan, sering mengobrol, dan mengganggu teman lainnya (Rahmayani, 2017).

Salah satu ciri-ciri konsentrasi ialah sebagai berikut :

1. Fokus pada obyek yang relevan.
2. Memelihara pusat perhatian dalam waktu lama.

3. Memelihara kesadaran pada situasi.
4. Meningkatkan fokus.

### **2.1.3 Jenis Konsentrasi**

Adapun jenis konsentrasi, terdapat jenis-jenis konsentrasi yang meliputi :

1. Jenis konsentrasi ditentukan oleh dua hal, yaitu keluasan (melebar dan menyempit) dan arah (ke dalam dan ke luar).
2. Konsentrasi yang melebar adalah kondisi seseorang dalam menerima kejadian (rangsang) secara simultan. Keadaan ini terjadi jika harus menyadari dan peka terhadap perubahan.
3. Konsentrasi yang menyempit adalah kondisi seseorang yang hanya menerima satu atau dua rangsang. Contoh melakukan servis pada tennis, konsentrasi mengarah pada raket dan bola yang akan dipukul.
4. Konsentrasi ke luar adalah fokus perhatian pada obyek yang berada di luar diri sendiri, misalnya gerakan lawan.
5. Konsentrasi ke dalam adalah fokus perhatian mengarah pada pikiran dan perasaan sendiri, misalnya pelompat jauh.

#### 2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi kerja

Konsentrasi kerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Linajari, 2015).

##### 1. Lingkungan kerja

Lingkungan yang bising, tidak menyenangkan, atau tidak teratur dapat memengaruhi kemampuan berkonsentrasi dalam bekerja.

##### 2. Kesehatan mental dan fisik

Kesehatan mental yang buruk, kurang tidur, dan kurang olahraga dapat memengaruhi kemampuan untuk berkonsentrasi dalam bekerja.

##### 3. Tehnologi

Penggunaan teknologi yang tidak tepat, seperti penggunaan media sosial secara berlebihan, dapat membuat sulit fokus pada tugas yang ada.

Adapun terdapat gangguan konsentrasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar yaitu (Noviati et al., 2019). :

- Dari diri sendiri, misalnya
  - a) Kejadian (kegagalan) yang baru saja berlalu.
  - b) Memikirkan hasil yang akan dicapai .
  - c) Merasa tertekan.

- d) Gangguan fisiologis (kelelahan, cedera).
  - e) Motivasi lemah.
- Gangguan berasal dari luar
- a) Rangsang yang mencolok.
  - b) Suara yang keras atau gaduh

### **2.1.5 Cara Mengukur Tingkat Konsentrasi**

Tingkat konsentrasi dapat diukur dengan beberapa cara, dan pilihan metode tergantung pada preferensi dan kebutuhan individu. Cara mengukur tingkat konsentrasi yaitu dengan beberapa cara yaitu dengan menggunakan Almi Alpha, menggunakan alat ukur digit Span Test, dan Stroop Test.(Putri et al., 2021) Tes Army Alpha bertujuan untuk mengukur tingkat kecerdasan, ketelitian dan konsentrasi seseorang, Almi Alpha merupakan tes psikologi yang dikembangkan oleh psikolog Amerika bernama Arthur Sinton Otis, Ph.D. (Putri et al., 2021). Digit Span Test ini melibatkan pembacaan serangkaian angka kepada seseorang dan meminta mereka mengulangi angka-angka tersebut dalam urutan yang sama atau terbalik.(Nadira & Khairunnisa, 2020). Stroop Test ini melibatkan pembacaan serangkaian angka kepada seseorang dan meminta mereka mengulangi angka tersebut dalam urutan yang sama atau terbalik..(Salikunna et al., 2022).

Cara mengukur konsentrasi peneliti tidak menemukan cara menggunakan kuesioner pernyataan, hanya saja banyak konsep yang

menyatakan bahwa cara mengukur konsentrasi menggunakan alat ukur konsentrasi dengan angka dan menilai tingkat konsentrasi belajar dan lebih seperti tes psikotes dengan menggunakan angka.

## **2.2 Kinerja Tim medis**

### **2.2.1 Pengertian Kinerja**

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Drs. Bintoro:2017:106). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Drs. Bintoro:2017:106).

Kinerja menggambarkan perilaku kerja yang berkaitan dengan misi dan tujuan organisasi, dilakukan sesuai dengan potensi organisasi, dan bertujuan menghasilkan makna bagi organisasi dan lingkungannya. (Dr. Mohammad Faisal A, 2016:33). Mendefinisikan kinerja dalam bidang ilmu manajemen tidaklah mudah karena cakupannya sangat luas. Definisi yang diberikan biasanya mengacu pada isi, karakteristik, atau dimensi, dan kinerja diberikan hanya sebagai evaluasi setelah menyelesaikan suatu tugas pekerjaan. (Dr. Mohammad Faisal A, 2016:33). Menurut Rivai, 2018 mengatakan ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian kinerja. Sedangkan menurut (Oisina & Osidhi, 2018) mengatakan bahwa kinerja adalah kualitas dan kuantitas

penyelesaian suatu tugas, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi. Sedangkan Menurut (Rahayu, 2015) Kinerja merupakan hasil fungsi kerja atau aktivitas individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan organisasi.

Kinerja dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu organisasi dalam melaksanakan tugas. Selain itu, kinerja menunjukkan sejauh mana tujuan yang dinyatakan dalam laporan hasil dicapai oleh organisasi. Oleh karena itu, pengertian kinerja adalah terpenuhinya fungsi dan aturan yang ditetapkan untuk mencapai tujuannya. Para peneliti mengatakan orang yang sering melatih otaknya meningkatkan fokus, ingatan, dan perhatiannya. (Oisina & Osidhi, 2018)

### **2.2.2 Faktor yang mempengaruhi kinerja**

Menurut Mahsum didalam buku (Drs. Bintoro:2017:111) ada beberapa elemen pokok yaitu :

- a. Menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi
- b. Merumuskan indikator dan ukuran kinerja
- c. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran-sasaran organisasi

- d. Evaluasi kinerja atau feed back, penilaian kemajuan organisasi, meningkat kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

### **2.3 Pengertian Tim Medis**

Kerja tim merupakan kegiatan kooperatif yang memerlukan tim untuk mengembangkan cara untuk mencapai tujuan yang dipilih (Rahayu, 2015). Secara umum, tim medis adalah sekelompok individu yang bekerja sama untuk memberikan perawatan komprehensif dan terpadu kepada pasien. Kolaborasi, komunikasi yang efektif, dan pengakuan atas peran masing-masing anggota di antara anggota tim sangat penting untuk keberhasilan tim layanan kesehatan. (Rahayu, 2015). Menurut World Health Organization (WHO). Tim medis adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan kesehatan bersama.

Menurut American Medical Association (AMA). Tim medis adalah sekelompok profesional medis yang bekerja sama untuk memberikan perawatan pasien yang berkualitas. Hal ini memerlukan kolaborasi antara dokter, perawat, ahli anestesi, dan profesional medis lainnya. (Oisina, Ilona, 2018). Dari perspektif manajemen kesehatan, tim medis adalah sekelompok individu yang dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan kesehatan tertentu. Hal ini mencakup koordinasi, komunikasi, dan alokasi sumber daya yang efisien. jika dari sudut pandang keperawatan. dan tim medis adalah sekelompok profesional yang bekerja sama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi perawatan pasien. (Oisina, Ilona, 2018). Perawat sering kali menjadi bagian integral dari tim medis. (Rahayu, 2015). Tim medis terdiri dari sekelompok profesional yang terlibat dalam



pemberian layanan medis dan perawatan pasien.(Rahayu, 2015). Anggota tim layanan kesehatan bekerja sama untuk memastikan perawatan yang efektif dan koordinasi yang baik, tergantung pada lingkungan dan jenis layanan kesehatan yang diberikan. Anggota tim medis ruang operasi biasanya meliputi dokter (operator), asisten operator, perawat instrumen, perawat keliling, ahli anestesi, dan ahli anestesi.(Oisina, Ilona, 2018).

## **2.4 Ruang Bedah**

Keperawatan medikal bedah merupakan salah satu bagian dari keperawatan, dan keperawatan sendiri merupakan suatu profesi yang merupakan bagian integral dari pelayanan medik, berupa pelayanan biopsikososial-spiritual komprehensif tidak hanya orang sakit tetapi juga individu, keluarga, dan masyarakat. dan suatu bentuk pelayanan. Meliput seluruh prosesnya, dari yang sakit hingga yang sehat di kehidupan manusia.(Ihksan, 2023:1). Ruang operasi atau ruang operasi adalah ruangan khusus dalam suatu rumah sakit yang diperlukan untuk melakukan tindakan pembedahan, baik elektif maupun akut, yang memerlukan kondisi bersih atau steril.(Kholid Rosyidi, 2014:1). Pengertian ruang bedah dapat bervariasi tergantung pada konteks dan sudut pandang para ahli dalam bidang kesehatan.

Menurut American College of Surgeons Ruang operasi merupakan area yang diperuntukkan untuk melakukan operasi besar (mayor) maupun kecil (minor). Dari perspektif seorang ahli bedah, Ruang operasi adalah tempat dilakukannya operasi bedah. Ruangan ini harus menyediakan lingkungan yang steril dan aman untuk melakukan pembedahan serta

dilengkapi dengan peralatan medis yang diperlukan. (Febriyanti & Sugiarti, 2015). Bagi perawat bedah, Ruang operasi merupakan lingkungan kerja yang memerlukan keterampilan khusus dalam mendukung dan merawat pasien selama dan setelah operasi. Kebersihan, persiapan peralatan, dan kenyamanan pasien harus terjamin. (Febriyanti & Sugiarti, 2015). Ruang operasi adalah area atau lokasi khusus dalam fasilitas medis yang dirancang dan dilengkapi untuk melakukan prosedur dan prosedur pembedahan. (Febriyanti & Sugiarti, 2015) Ruang operasi disebut juga ruang operasi atau ruang operasi bedah. Hal ini dimaksudkan untuk menyediakan lingkungan yang steril dan aman untuk melakukan berbagai jenis prosedur medis. Ciri-ciri umum ruang operasi antara lain tingkat kebersihan yang sangat tinggi untuk mengurangi risiko infeksi, pengendalian suhu yang tepat, pencahayaan yang memadai, dan peralatan medis yang lengkap. Selain itu, ruang operasi biasanya dilengkapi dengan peralatan khusus seperti lampu operasi, meja operasi, monitor pasien, dan peralatan bedah lainnya yang diperlukan untuk melakukan prosedur bedah.(Febriyanti & Sugiarti, 2015). Tim medis yang terlibat dalam pembedahan biasanya mencakup ahli bedah, perawat kantor, ahli anestesi, dan staf pendukung lainnya. (Kholid Rosyidi, 2014:1). Ruang operasi merupakan lingkungan yang dikontrol dengan ketat untuk memastikan keselamatan pasien selama dan setelah operasi.(Kholid Rosyidi,2014:3).

## 2.5 Audio Musik

Musik memang dimaksudkan untuk dinikmati, namun tidak semua musik itu menyenangkan orang yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk hal ini akan menjadi ahli di bidang tersebut (Eya Grimonia, 2023:18). Audio musik pada dasarnya mengacu pada rekaman suara yang dihasilkan oleh alat musik atau lagu, audio musik merupakan suatu bentuk seni yang dapat menciptakan kesan, emosi, dan kepuasan estetika melalui mendengarkan.(Sulastrri, Ida Samidah, 2021). Produksi audio musik dalam industri musik melibatkan banyak aspek berbeda, termasuk komponen, teknik produksi, dan penggunaan untuk menghasilkan suara berkualitas tinggi, namun menciptakan audio musik berkualitas tinggi merupakan tantangan yang harus diatasi. (Sulastrri, Ida Samidah, 2021). Dari beberapa penelitian yang ada mengenai pengaruh musik, terlihat jelas bahwa musik memang mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan, tidak hanya itu musik sendiri juga memberi konsentrasi dan rasa pencapaian. musik memiliki pengaruh yang kuat terhadap emosi dan suasana hati seseorang. Berbagai jenis musik dapat merangsang emosi dan memengaruhi kemampuan konsentrasi seseorang. Audio berkaitan dengan suara dan pendengaran dan secara teknis, audio merupakan sinyal atau gelombang suara yang dapat didengar oleh telinga manusia. Musik adalah suara terorganisir yang mengalir melalui ruang.(Sulastrri, Ida Samidah, 2021) Pendapat pernyataan Djohan sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dengan kata lain, musik adalah nada atau bunyi yang disusun sedemikian rupa sehingga mencakup ritme, lagu, dan harmoni.

Audio musik merupakan rekaman atau pemutaran suara yang berhubungan dengan unsur musik. Ini mencakup semua jenis suara yang terkait dengan sebuah karya musik, seperti vokal, instrumen, dan elemen lain yang membentuk sebuah lagu. Musik audio hadir dalam berbagai format, termasuk rekaman digital, CD, rekaman, dan format file audio seperti MP3. Perekaman dan pemutaran audio telah menjadi bagian penting dari industri musik modern, memungkinkan seniman mengkomunikasikan karyanya kepada penonton dalam berbagai cara. (Sulastri, Ida Samidah, 2021)

### **2.5.1 Komponen Audio Musik**

Adapun komponen audio musik menurut (Handayani et al., 2022) meliputi :

#### **A. Instrumen Musik**

Instrumen merupakan komponen kunci saat membuat audio musik. Contoh alat musik antara lain gitar, drum, piano, biola, dan lain-lain. Setiap instrumen memiliki karakteristik soniknya sendiri yang dapat memengaruhi kualitas suara musik secara keseluruhan.

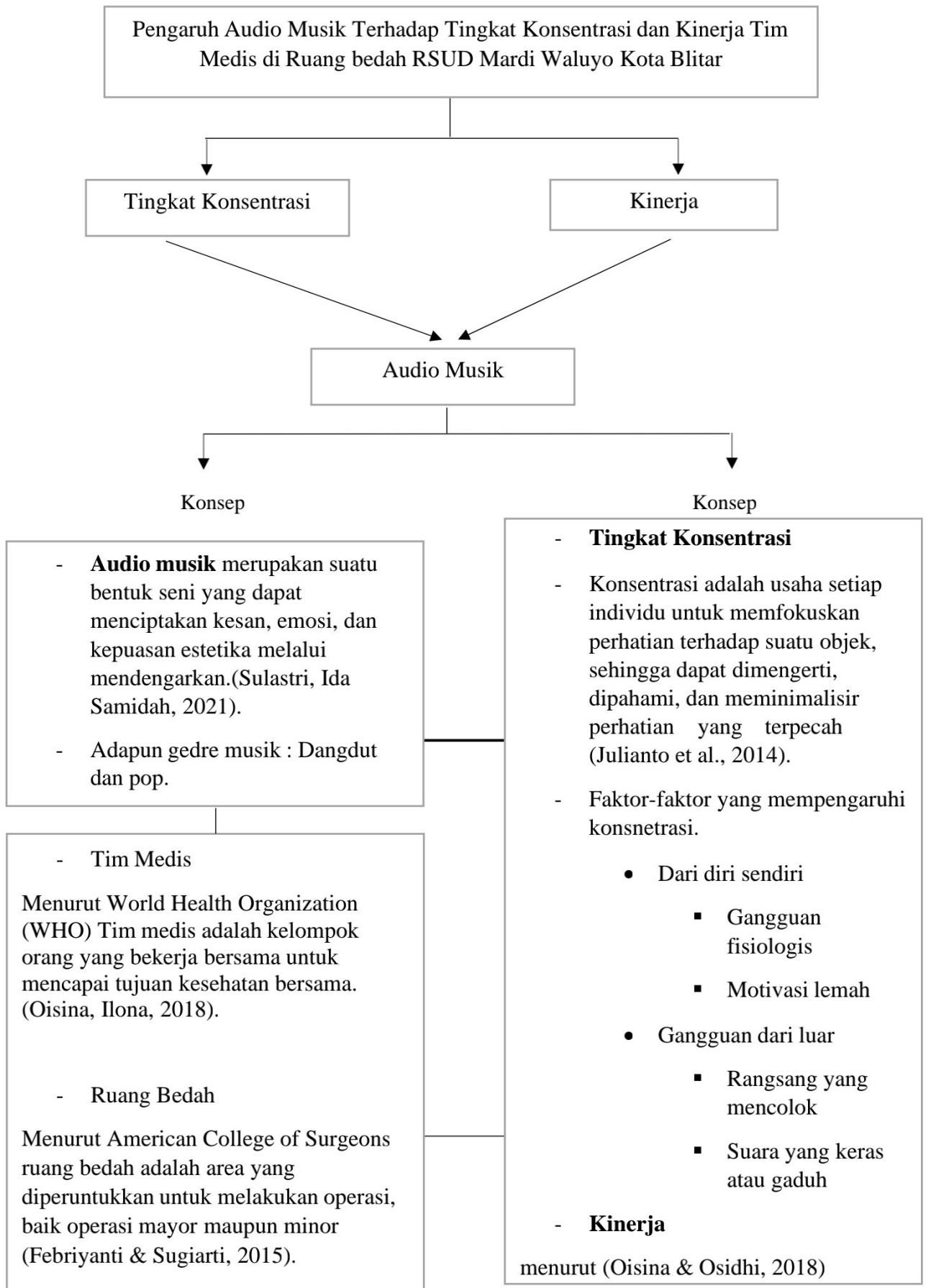
#### **B. Rekaman suara.**

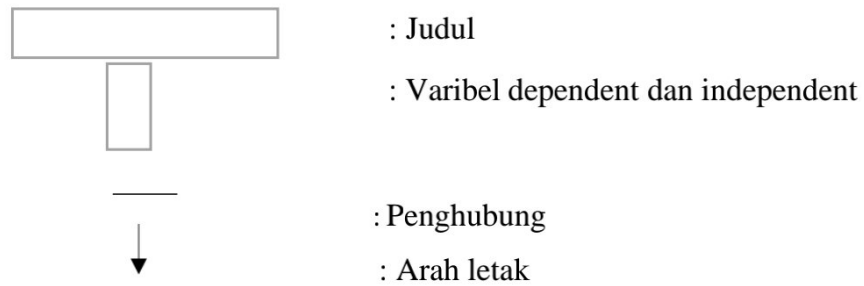
Perekaman suara merupakan proses yang mencakup teknik seperti penggunaan mikrofon, mixing, dan editing. Rekaman yang baik memastikan kualitas audio musik yang jernih dan detail.

### C. Perangkat pemutaran musik

Perangkat pemutar musik perangkat pemutaran seperti speaker, headphone, dan sistem audio mobil juga merupakan komponen penting audio musik. Kualitas perangkat pemutaran akan memengaruhi pengalaman mendengarkan audio musik.

## 2.6 Kerangka Konsep





## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. (Wiratna, 2014:70). Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H0: 1. Tidak ada pengaruh antara audio musik dengan konsentrasi

tim medis di ruang bedah.

2. Tidak ada pengaruh antara audio musik dengan kinerja tim medis

di ruang bedah.

H1: 1. Ada pengaruh antara audio musik dengan konsentrasi tim medis

di ruang bedah.

2. Ada pengaruh antara audio musik dengan kinerja tim medis di

ruang bedah.